

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. KAJIAN TEORI

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Jalaludin Rackhmat (2011, h.50) mengemukakan persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Menurut Bimo Walgito (2002, h.87) mengemukakan persepsi merupakan suatu proses yang didahului penginderaan yaitu proses stimulus oleh individu melalui proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului penginderaan dengan melakukan proses menstimulus oleh individu sehingga memperoleh penyimpulan informasi dan menafsirkan pesan.

2. Mata Kuliah Kewirausahaan

a. Pengertian Mata Kuliah Kewirausahaan

Menurut Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana. 2014, h.10) mengemukakan kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan kerja keras untuk membentuk usaha yang baru.

Menurut (Habib Amin, 2012) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah seorang yang terkait dengan hal – hal wirausaha. Secara bahasa wira adalah arti dari keberanian sedangkan usaha adalah arti dari kegiatan berupa bisnis yang komersil atau non komersil maka dapat disimpulkan bila digabungkan yaitu keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu bisnis atau kegiatan bisnis.

Menurut Marie dalam tiara dan murida (2017, h. 91) Mata kuliah kewirausahaan dapat diartikan sebagai berikut :

Merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan baik formal maupun informal dalam rangka membentuk manusia wirausaha. Pendidikan kewirausahaan ini tidak hanya bertujuan mengubah jiwa atau sikap agar memenuhi kriteria manusia wirausaha, tetapi juga bertujuan untuk dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian tertentu sehingga dapat mendukung seseorang atau suatu masyarakat dalam berwirausaha.

Menurut Suherman dalam Yudhi dan Yunita (2014, vol. 15 no.1 h. 4) mengemukakan bahwa :

Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri. Pendidikan tersebut ditempuh dengan cara membangun keimanan, jiwa dan semangat; membangun dan mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha; mengembangkan daya pikir dan cara berwirausaha; memajukan dan mengembangkan daya penggerak diri; mengerti dan menguasai teknik-teknik dalam menghadapi risiko, persaingan dan suatu proses kerjasama; mengerti dan menguasai kemampuan menjual ide; memiliki kemampuan kepengurusan atau pengelolaan; serta mempunyai keahlian tertentu termasuk penguasaan bahasa asing tertentu untuk keperluan komunikasi.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, Kewirausahaan adalah suatu ilmu/kegiatan yang terstruktur dalam penerapan kreativitas dan inovasi dalam mencari peluang guna untuk menciptakan sebuah nilai dan memperoleh keuntungan yang diinginkan serta dapat menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien. Sedangkan Mata Kuliah Kewirausahaan adalah suatu proses secara terprogram dan berkelanjutan untuk menjadikan seseorang memiliki pribadi yang tinggi akan minat berwirausaha sehingga seseorang tersebut selalu mampu untuk menciptakan suatu peluang usaha dan menciptakan produk yang bermanfaat dan menjalankan suatu pekerjaan secara lebih efisien sehingga mampu berani untuk mengambil suatu resiko yang mengancamnya, dan memiliki kreatifitas serta inovasi yang tinggi dan mampu memanje semua aktivitas yang berhubungan dengan wirausaha demi memperoleh

keuntungan yang diinginkan dan mampu mempertahankan usaha yang akan dijalankannya tersebut.

b. Fungsi Mata Kuliah Kewirausahaan

Yudhi dan Yunita (2014, vol. 15 no. 1 h. 5) menjelaskan bahwa fungsi mata kuliah kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

Merupakan wahana pembelajaran untuk : menanamkan jiwa wirausaha sebagai dasar dari pelajaran lain; menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha; memberikan bekal teknis wirausaha; memberikan pengalaman menjalankan usaha; dan menumbuhkan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi berbagai perubahan di masyarakat.

Maka Mata Kuliah Kewirausahaan dapat berfungsi untuk mengarahkan serta membentuk suatu karakter/ jiwa kewirausahaan pada seseorang sehingga memiliki suatu keberanian dalam mengambil suatu resiko yang mengancamnya, dan memiliki kreatifitas, inovasi yang tinggi dan mampu memanaje semua aktivitas yang berhubungan dengan wirausaha.

c. Tujuan Mata Kuliah Kewirausahaan

Menurut R. Danuhadimedjo, Djatmiko dalam Kristiani Agustiani (2016, h. 26) tujuan dari adanya mata kuliah kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1). Untuk mengembangkan, memupuk dan membina bibit atau bakat pengusaha sehingga bibit tersebut lebih berbobot dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir; 2). Untuk memberikan kesempatan kepada setiap manusia supaya sedapat mungkin dan menumbuhkan kepribadian wirausaha; 3). Pendidikan kewirausahaan menjadi manusia berwatak dan unggul, memberikan kemampuan untuk membersihkan sikap mental negative meningkatkan daya saing dan daya juang; 4). Dengan demikian apabila kepribadian wirausaha kita miliki, maka Negara kita yang sedang berkembang ini akan dapat menyusul ketinggalan atau menyamai Negara yang sudah maju; 5). Untuk menumbuhkan cara berpikir yang rasional dan produktif dalam memanfaatkan waktu dan faktor-faktor modal yang dimiliki oleh wirausaha tradisional pribumi.

d. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Untuk menjadi seorang wirausahawan harus memiliki pengetahuan, skill, serta kreativitas dalam menjalani usaha itu merupakan dari kompetensi kewirausahaan.

Menurut Harris Michael dalam Suryana (2014, h. 81) menjelaskan bahwa, “wirausaha yang sukses pada umumnya merupakan mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang memiliki sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan/pekerjaan”.

Dalam kewirausahaan ada beberapa bekal yang harus dimiliki sesuai dengan ungkapan Suryana (2014, h.81) diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimiliki atau dirintis;
- 2) Pengetahuan lingkungan usaha yang ada;
- 3) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab;
- 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Dapat saya simpulkan seorang wirausahawan harus memiliki ilmu pengetahuan yang mampu mengambil suatu keputusan dalam jenis usaha apa yang akan dirintis dan apakah mampu bersaing di era globalisasi ini selain itu seorang wirausahawan harus mempunyai peran serta tanggung jawab dalam mengelola suatu usaha sehingga mampu untuk memanje suatu usaha yang dirintisnya.

e. RPS Mata kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Unpas, pada mata kuliah ini mahasiswa mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada semester empat dan memiliki bobot sebanyak dua sks. Untuk mengetahui apa persepsi mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, maka terlebih dahulu diperlukan kajian lebih lanjut mengenai materi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yang ada pada program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas, adapun berikut ini

merupakan beberapa penjabaran dari RPS mata kuliah kewirausahaan, diantaranya:

1) Konsep Dasar Kewirausahaan

a) Ilmu Kewirausahaan

Ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

b) Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses pembelajaran dimana di dalamnya terdapat kemampuan untuk kreatif serta inovatif yang dapat dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencapai peluang menuju sukses.

c) Wirausaha

Wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar untuk mengembangkan potensi untuk menangkap peluang dan mengorganisir usaha dalam mewujudkan cita-citanya.

d) Objek Studi Kewirausahaan

- | | |
|--|--|
| 1. Kemampuan merumuskan tujuan usaha | 5. Kemampuan mengatur waktu |
| 2. Kemampuan berinovasi | 6. Kemampuan mental |
| 3. Kemampuan berinisiatif | 7. Kemampuan membiasakan diri dalam mengambil resiko |
| 4. Kemampuan membentuk modal uang dan modal barang | |

e) Karakteristik Wirausaha

1. *Skill at organizing*, adalah memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
2. *Value of achievement over money*, adalah menghargai prestasi daripada uang.

f) Ciri-ciri wirausaha

- | | |
|--|--------------------------|
| 1. Percaya diri | 4. Kepemimpinan |
| 2. Berorientasi pada hasil | 5. Keorisinilan |
| 3. pengambil resiko dan suka tantangan | 6. Berorientasi ke depan |

g) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jiwa Kewirausahaan

- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| 1. Inteligensi | 4. Usia |
| 2. Latar belakang budaya | 5. Pola asuh keluarga |
| 3. Tingkat pendidikan | 6. Jenis kelamin |

h) Faktor kewirausahaan

1. Faktor pemicu munculnya kewirausahaan

- | | |
|-----------------------------------|--|
| a. Wirausahawan dianggap pahlawan | d. Kemajuan teknologi |
| b. Pendidikan kewirausahaan | e. Gaya hidup bebas |
| c. Faktor ekonomi kependudukan | f. <i>E-commerce</i> dan <i>world wide web</i> |

2. Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausaha

a. Faktor penyebab kegagalan wirausaha

1. Ketidakmampuan manajemen
2. Kurang berpengalaman
3. Pengendalian keuangan yang buruk
4. Lemahnya usaha pemasaran
5. Kegagalan dalam strategi kewirausahaan
6. Pertumbuhan tak terkendali
7. Lokasi tidak strategis
8. Pengendalian persediaan yang tidak tepat
9. Penetapan harga yang tidak sesuai
10. Ketidakmampuan transisi kewirausahaan

b. Faktor penyebab keberhasilan kewirausahaan

1. Kemampuan, kemauan yang kuat serta kerja keras
2. Kesempatan dan peluang
3. Menjaga reputasi/citra perusahaan

2) Fungsi dan Peran Wirausaha serta Bagaimana memunculkan Ide dan Peluang dalam Berwirausaha

a) Profil wirausaha-intensitas kerja

1. *Home based new ventures*: wirausahayang menjalankan kegiatan usahanya dirintis dirumah atau tempat tinggalnya, atau *home-industries*
2. *Family-owned business* : kegiatan usaha yang dijalankan ata dimiliki oleh beberapa anggota keluarga secara turun temurun.
3. *Part time entrepreneur*: wirausaha yang menjalankan kegiatan usahanya hanya sebagian waktu saja dan bersifat sampingan, bukan sebagai pekerjaan tetapnya.
4. *Copreneur* : kegiatan usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang sama-sama sebagai pemilik usaha dan menjalankan usahanya bersama-sama.

b) Fungsi Wirausaha

1. fungsi makro wirausaha : wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali dan pemacu perekonomian suatu bangsa.
2. fungsi mikro wirausaha : sebagai pelaksana usaha
 - a. mengembangkan produk baru, teknologi baru, citra baru. Dll
 - b. meniru dan menduplifkasi

3) Etika Bisnis Dalam Berwirausaha

a) Pengertian etika bisnis : etika adalah suatu komitmen untuk melakukan sesuatu yang benar dan menghindari sesuatu yang salah. Etika bisnis merupakan kode etik perilaku pengusaha berdasarkan prinsip-prinsip dasar berperilaku yang dijadikan tuntunan dalam berusaha.

b) Mengapa etika bisnis diperlukan : Dapat menjamin kepercayaan dan loyalitas dari semua unsure yang berpengaruh pada perusahaan dalam membuat keputusan-keputusan perusahaan dan dalam memecahkan

persoalan perusahaan, karena keputusan perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh stakeholders.

c) Kelompok stakeholder yang mempengaruhi etika bisnis

1. Para pengusaha dan mitra usaha
2. Petani dan pemasok bahan baku
3. Organisasi pekerja
4. Pemerintah
5. Bank penyanggah dana
6. Investor penanam modal
7. Masyarakat umum
8. pelanggan

d) Prinsip-prinsip etika dan perilaku bisnis

1. Kejujuran
2. Integritas
3. Memelihara janji
4. Kesetiaan
5. Keadilan
6. Suka membantu orang lain
7. Hormat kepada orang lain
8. Dapat dipertanggung jawabkan
9. Warga Negara yang bertanggung jawab
10. Mengejar keunggulan

3. Minat Berwirausaha

a. Wirausaha

“Wirausahawan merupakan seorang innovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukan cara berpikir lamban dan malas.” Menurut Alma (2013, h.5)

Menurut Alma (2018, hlm 24) wirausaha dapat didefinisikan sebagai berikut:

Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pengertian wirausaha disini menekankan pada setiap orang yang memulai sesuatu bisnis yang baru. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua

kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi.

b. Ciri-Ciri Orang Yang memiliki Minat Berwirausaha

Menurut Alma (2013, h.52) mengemukakan bahwa ciri-ciri seseorang yang memiliki minat berwirausaha sebagai berikut:

- 1) Percaya diri, adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan ataupun situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu hal termasuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil, dalam hal ini seseorang tidak mengutamakan prestise tetapi terlebih dahulu mengutamakan prestasi. Akan tetapi, ia cenderung pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Seseorang yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian maka dia tidak akan mendapatkan kemajuan
- 3) Pengambil resiko, seorang wirausaha harus sadar bahwa pertumbuhan dalam berwirausaha akan datang apabila ia mampu mengambil peluang-peluang masa sekarang dan mengambil resiko untuk mencapai tujuan.
- 4) Kepemimpinan, adalah seseorang yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus. Seorang wirausaha harus mempunyai sikap kepemimpinan agar dapat memimpin para karyawannya.
- 5) Keorisinilan, sifat keorisilan seorang wirausaha menuntut adanya kreativitas dalam pelaksanaan tugasnya.
- 6) Berorientasi ke masa depan, adalah upaya antisipasi terhadap masa depan yang menjanjikan.

c. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menggambarkan tingkah laku yang sadar tentang adanya gejala berbentuk nilai-nilai kewirausahaan sehingga orang tersebut akan memberikan perhatian yang lebih intensif terhadap wirausaha. Minat berwirausaha merupakan gejala psikis dimana seseorang cenderung untuk

lebih memperhatikan, mempunyai perasaan senang dan keinginan untuk terlibat pada pekerjaan wirausaha yaitu menghasilkan barang atau jasa lebih banyak dari yang dibutuhkan, dengan maksud untuk dijual atau dipertukarkan dalam usaha memenuhi kebutuhan serta memecahkan masalah hidup.

Menurut aprilianty (2012 : h.312) “minat adalah salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain. Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu.”

Menurut fuadi (2009 : h.93) mengemukakan “minat berwirausaha yaitu keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta kemauan keras untuk belajar dari kegagalan.”

Menurut Yuwono dan Partini (2008 : hlm.78) mengemukakan ada tiga aspek minat pada diri seseorang adalah :

- 1) Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu;
- 2) Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya;
- 3) Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya.

Dapat saya simpulkan minat berwirausaha adalah suatu kemauan pada diri sendiri seseorang agar melakukan suatu kegiatan yang mempunyai suatu nilai seperti membuka suatu peluang usaha yang akan meningkatkan taraf hidup seseorang tersebut sehingga seseorang itu akan terbentuk dalam dirinya sikap yang mandiri dan mental yang kuat, serta bertujuan agar bisa mendapatkan keuntungan yang diinginkan dan dapat meningkatkan usaha yang dijalankannya disebut dengan minat berwirausaha.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Alma (2010 : h.12) mengemukakan terdapat tiga faktor yang akan mempengaruhi minat berwirausaha, adalah :

1) Pribadi

Seseorang yang berwirausaha adalah seorang yang berkeinginan keras untuk menjadi seorang yang memiliki prestasi yang berkualitas dibandingkan dengan seseorang yang tidak melakukan wirausaha.

2) Sosiologis

Berkaitan dengan hubungan keluarga dan hubungan sosial lainnya. Hubungan keluarga dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha yaitu masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu orang tua yang memiliki usaha sendiri anaknya akan cenderung menjadi wirausaha juga.

3) Environmental (lingkungan)

Berkaitan dengan hubungan antar lingkungan. Faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya yaitu model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

Sementara itu, menurut Stewart et al dalam koranti (2013 : h.2) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

1. Faktor Internal

Minat berasal dari dalam diri wirausahawan, adalah dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu tersebut untuk berwirausaha.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku wirausaha yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi, dll.

4. Persepsi mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Morello et al. (2003) dalam Setyorini (2009) mendapatkan fakta bahwa :

- 1). Mahasiswa yang memiliki orang tua sebagai pengusaha memiliki minat kewirausahaan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak memiliki orang tua pengusaha; 2). Minat kewirausahaan mahasiswa ekonomi berbeda dengan minat kewirausahaan mahasiswa teknik dan teknologi; 3). Mahasiswa ekonomi memiliki minat kewirausahaan yang jauh lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya; 4). Mahasiswa yang bekerja memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja; 5). Usia akademi tidak memiliki korelasi dengan minat kewirausahaan mahasiswa.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah kewirausahaan sangat berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa. Dimana mahasiswa mampu mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta inovasi dalam berwirausaha.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu akan sangat bermakna jika judul-judul penelitian yang digunakan menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian yang hendak dilakukan. Data hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Asri Devi (2017)	“Pengaruh Materi Mata kuliah Kewirausahaan terhadap Perintisan Usaha Mahasiswa FKIP Unpas”	Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2014 dan 2015	Adanya pengaruh yang signifikan dari materi mata kuliah kewirausahaan terhadap perintisan usaha, dengan mengetahui gambaran mengenai perintisan usaha pada mahasiswa dan mengetahui gambaran mengenai besarnya pengaruh materi kuliah kewirausahaan terhadap perintisan usaha	Variabel X yakni pengaruh materi mata kuliah kewirausahaan dan Subjek yang akan digunakan yakni Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015	Variabel Y yakni Perintisan Usaha

2	Bety Anggraeni dan HERNANIK (2015)	“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pamalang.”	SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pamalang	Ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal tahun ajaran 2014/2015. Uji statistic F menunjukkan bahwa nilai dari F hitung lebih besar dari pada 2 yaitu sebesar 40,000 dengan 0,000 < 0,05 yang berarti pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Besarnya pengaruh kedua variable tersebut terhadap minat berwirausaha adalah 52,70%	Melakukan penelitian terhadap pengaruh pendidikan kewirausahaan	Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa SMK
---	------------------------------------	---	--	--	---	--

				sehingga dapat diartikan bahwa 52,70% variable minat berwirausaha dijelaskan oleh variable pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sedangkan sisanya 47,30% dijelaskan oleh factor-faktor lain diluar model		
3	Ridwan yudhi Fahrianta dan Yunita Rahmat (2014)	“Pengaruh Pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berwirausaha”	FE unlam Banjarmasin, STIE Indonesia Banjarmasin, STIE Nasional Banjarmasin, STIE Pancasetia Banjarmasin	Semakin tinggi pengetahuan/pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran maka kuliah kewirausahaan, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan/pemahaman tentang pembelajaran	Mata kuliah kewirausahaan dan subjek penelitiannya merupakan mahasiswa	Mencari pengaruh terhadap minat berwirausaha

				mata kuliah kewirausahaan maka semakin rendah minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berwirausaha.		
--	--	--	--	---	--	--